

**EVALUASI KEGIATAN PENGANGKUTAN SAMPAH  
PASAR DI KABUPATEN SAROLANGUN  
PROVINSI JAMBI TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**TRIANA AGUSTIN  
07011181621033**

**Konsentrasi Manajemen Sektor Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**EVALUASI KEGIATAN PENGANGKUTAN SAMPAH**  
**PASAR DI KABUPATEN SAROLANGUN**  
**PROVINSI JAMBI TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1**  
**Ilmu Administrasi Publik**

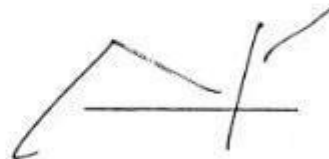
**Oleh :**

**TRIANA AGUSTIN**  
**07011181621033**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, September 2021**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Kiagus. Muhammad. Sobri, M.Si**  
**NIP. 196311061990031001**



**Pembimbing II**

**Dra. Retno Susilowati, MM**  
**NIP. 195905201985032003**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Evaluasi Kegiatan Pengangkutan Sampah Pasar Di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2019" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Oktober 2021.

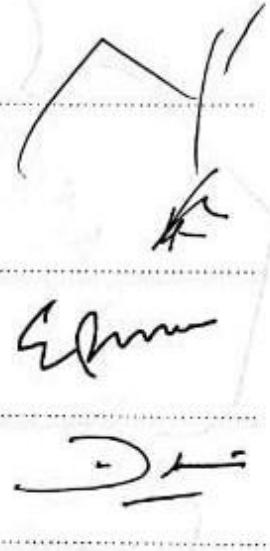
Indralaya, 21 Oktober 2021

Ketua

1. Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Anggota

2. Dra. Retno Susilowati, MM  
NIP. 195905201985032003
3. Dr. Lili Erina, M.Si  
NIP. 196612301992032001
4. Dwi Mirani, S.IP., M.Si  
NIP. 198106082008122002



Mengetahui,  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Alfity, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA  
NIP. 198108272009121002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile. (0711) 570572  
Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Triana Agustin  
NIM : 07011181621033  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Konsentrasi : Manajemen Sektor Publik  
Judul Skripsi : Evaluasi Kegiatan Pengangkutan Sampah Pasar Di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2019.  
Alamat : Jln. Prabumulih Palembang KM. 32, RT. 01 Timbangan, Inderalaya Utara, Kab. Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.  
No. HP : 082281364745

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, Juni 2022

-Yang membuat pernyataan

METERAI  
TEMPEL  
ISCAJX339585955

Triana Agustin  
NIM. 07011181621033

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”  
(QS. Al – Ghaafir 40 : Ayat 44)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta  
Bapak Purn. Andarudin (Alm) dan  
Ibu Hasuna
2. Saudaraku Riki, Fikri dan Alysa
3. Seluruh Dosen Fisip Unsri
4. Teman – teman mahasiswa Ilmu  
Administrasi Publik 2016
5. Almamater Kebanggaanku

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai Evaluasi Kegiatan Pengangkutan Sampah Pasar Di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2019. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya sarana dan prasarana operasional mobil dump truck pengangkutan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai bagaimana kegiatan pengangkutan sampah pasar Di Kabupaten Sarolangun yang dikelola oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun. Penelitian ini menggunakan teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yang mencakup empat aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan pengangkutan sampah pasar Di Kabupaten Sarolangun yang telah dilaksanakan belum dapat berjalan baik hal ini dapat dilihat dari analisis berdasarkan indikator – indikator yang menggunakan teori yang dikemukakan George R. Terry terdapat faktor penghambat dalam kegiatan pengangkutan sampah pasar yaitu jumlah sarana operasional pengangkutan sampah yang telah disediakan tidak sebanding dengan jumlah sampah di TPS. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan perbaikan kegiatan pengangkutan sampah pasar dengan penambahan jumlah operasional pengangkutan sampah, adanya pengelolaan sampah dan peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan.

**Kata Kunci : Manajemen, Kegiatan, Pengangkutan dan Pengelolaan Sampah**

**Pembimbing 1**



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

**Pembimbing 2**



Dra. Retno Susilowati, MM  
NIP. 195905201985032003

Indralaya, Oktober 2021  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



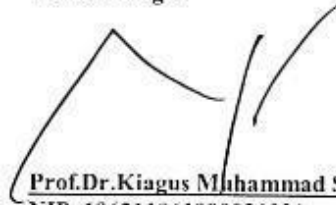
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002

## **ABSTRACT**

*This study examines the Evaluation of Market Waste Transport Activities in Sarolangun Regency, Jambi Province in 2019. Problem in this study is the lack of operational facilities and infrastructure for dump truck transporting garbage. This study aims to determine and assess how waste transportation activities in Sarolangun Regency are managed by the Department of Housing, Settlement and Land Affairs, Sarolangun Regency. This study uses the theory of management functions proposed by George R. Terry which includes four activities of planning, organizing, implementing and controlling. This type of research is descriptive qualitative. Research methods data collection are interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the market waste transportation activities in Sarolangun Regency that have been carried out have not been able to run well this can be seen from the analysis based on the theoretical indicators put forward by George R. Terry there are inhibiting factors in market waste transportation activities namely the number of operational means of transporting waste provided is not proportional to the amount of waste in the Temporary Disposal Site (TPS). Based on the results it can be used as an in market waste transportation activities by increasing the number of waste transportation operations and community participation in protecting the environment.*

**Keyword : Evaluation, Activities, Transportation and Waste Management**

**Pembimbing 1**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si**  
NIP. 196311061990031001

**Pembimbing 2**



**Dra. Retno Susilowati, MM**  
NIP. 195905201985032003

**Indralaya, Oktober 2021**  
**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**  
NIP. 198108272009121002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PESETUJUAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Teoritis .....	11
2. Manfaat Praktis.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	



A. Landasan Teori .....	13
1. Manajemen .....	13
2. Evaluasi .....	16
3. Pengangkutan dan Pengelolaan Sampah.....	22
B. Teori yang Digunakan .....	30
C. Penelitian Terdahulu .....	31
D. Kerangka Pemikiran .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Definisi Konsep .....	36
C. Fokus Penelitian.....	38
D. Unit Analisis .....	40
E. Informan Penelitian .....	40
F. Jenis dan Sumber Data.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data .....	42
H. Teknik Analisis Data .....	42

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum.....	44
1. Gambaran Provinsi Jambi.....	44
2. Gambaran Kabupaten Sarolangun .....	47
3. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun.....	49
B. Hasil dan Pembahasan .....	54
1. Perencanaan.....	54

2. Pengorganisasian .....	67
3. Pelaksanaan .....	69
4. Pengawasan .....	75

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Sarana Pengangkutan Sampah Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun .....	9
2. Penelitian Terdahulu .....	36
3. Fokus Penelitian .....	42
4. Luas Wilayah, Kecamatan, Kelurahan dan Jumlah Penduduk di Provinsi Jambi Perkabupaten .....	50
5. Kecamatan, Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Kabupaten Sarolangun .....	53
6. Jumlah Petugas Kebersihan dan Pengangkutan Sampah Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun .....	63
7. Jumlah Sarana dan Prasarana Kegiatan Pengangkutan Sampah Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun .....	4
2. Mobil Dump Truck Pengangkutan Sampah Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun .....	5
3. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun .....	6
4. Proses Model Evaluasi <i>Context, Input, Process dan Prodak</i> (CIPP).....	21
5. Proses Model Evaluasi Berbasis Tujuan.....	25
6. Kerangka Pemikiran .....	39
7. Peta Wilayah Provinsi Jambi .....	49
8. Peta Wilayah Kabupaten Sarolangun .....	52
9. Struktur Organisasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun.....	57
10. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengangkutan Sampah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) .....	61
11. Petugas Pengangkutan Sampah Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun .....	64
12. Keadaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA).....	69
13. Sarana Pengangkutan Sampah Mobil Dump Truck Mengalami Kerusakan Dan Tidak Berfungsi.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi .....	90
2. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I.....	91
3. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II .....	92
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.....	93
5. Surat Permohonan Izin Penelitian Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun .....	94
6. Surat Pengantar dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.....	95
7. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian dari Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun .....	97
8. Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Pemerintah Daerah .....	98
9. Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah .....	105
10. Peraturan Bupati Sarolangun Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun .....	134
11. Rencana Strategis Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun.....	159
12. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengangkutan Sampah .....	162
13. Pedoman Wawancara .....	167

## DAFTAR SINGKATAN

1. B3 : Bahan Berbahaya dan Beracun
2. DISPERKIM : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
3. DISTAKSIMAN : Dinas Tata Kota, Kebersihan dan Pertamanan
4. LSM : Lembaga Swadaya Masyarakat
5. OPD : Organisasi Perangkat Daerah
6. RENJA : Rencana Kerja
7. RENSTRA : Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah
8. SAD : Suku Anak Dalam
9. SARKO : Sarolangun Bangko
10. SOP : Standar Operasional Prosedur
11. TPS : Tempat Pembuangan Sementara
12. TPA : Tempat Pembuangan Akhir
13. PHL : Pegawai Harian Lepas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dalam mengupayakan pembangunan nasional yang tertuang dalam Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menegaskan dengan jelas fungsi pemerintahan pusat dan pemerintah daerah untuk melaksanakan otonomi daerah. Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Otonomi daerah melalui desentralisasi telah mendorong suatu daerah untuk mengantur urusan daerahnya sendiri dengan dilaksanakannya Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, setiap daerah berhak dalam menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri tanpa campur tangan dari pemerintah pusat untuk kepentingan masyarakat setempat sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Pemerintahan otonomi daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemerdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peningkatan jumlah penduduk dan perkembangan wilayah perkotaan di Indonesia yang pesat diikuti peningkatan perpindahan sebagian masyarakat perdesaan ke kota dengan anggapan akan memperoleh kehidupan yang lebih baik akan berdampak pada beragam sampah yang dihasilkan yang tidak disertai secara langsung dengan perbaikan dan penyediaan sarana dan prasarana yang tidak sebanding oleh pemerintah akibatnya pelayanan yang ada tidak maksimal sehingga terjadinya penurunan kualitas lingkungan pada permasalahan pengangkutan sampah untuk mengatasi permasalahan ini sangat dibutuhkan peran pemerintah yang didukung oleh kepedulian masyarakat setempat.

Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu kota yang mengalami permasalahan pada kebersihan dan peran serta masyarakat mengenai sampah pasar. Pengangkutan sampah pasar dengan proses pengambilan sampah dengan menggunakan mobil dump truck dengan cara pengambilan sampah pada setiap Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang terletak pada tiga titik tempat yang berada di pinggir jalan yang dibuat secara permanen namun tidak ditunjang dengan sarana dan prasarana pengangkutan sampah yang memadai terutama sarana operasional pengangkutan sampah.

Terjadinya penumpukan sampah di pasar dan kemacetan jalan yang diakibat TPS yang berada tepat dipinggir jalan sehingga pada saat proses pengangkutan sampah terjadinya kemacetan karena mobil dump truck pengangkutan sampah yang terparkir di badan jalan selain itu pedagang yang berjualan sekitar jalan serta kendaraan yang terparkir di badan jalan sehingga proses pengangkutan sampah menimbulkan kemacetan.



Pasar Sarolangun salah satu unit pasar tradisional berlantai satu yang menjadi pusat perbelanjaan masyarakat di Kabupaten Sarolangun lokasi ini sangat strategis yang berada di Jalan Lintas Sumatera, Kelurahan Pasar yang sudah melebihi kapasitas sehingga banyak pedagang yang berjualan di pinggir jalan bahkan kendaraan terpaksa di badan jalan menimbulkan kemacetan, pedagang yang berjualan sebagian besar adalah warga yang tinggal di wilayah Kecamatan Sarolangun. Pasar Sarolangun terdapat tiga TPS permanen yang terletak di pinggir jalan yang diangkut sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) mulai beroperasi pukul 06:00 wib yaitu pada pagi, sore hingga sampai malam hari namun masih dapat ditemukan tumpukan sampah yang berserakan di sekitar TPS yang telah disediakan.

Sampah merupakan suatu bahan terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia sehari – hari maupun proses alam yang tidak mempunyai nilai ekonomi ataupun bahan sisa, baik bahan – bahan yang sudah tidak digunakan lagi ataupun barang bekas maupun bahan yang sudah diambil bagian utamanya dari segi ekonomis. Sampah adalah bahan buangan yang tidak ada harganya dari segi lingkungan yang menimbulkan masalah pencemaran dan gangguan pada kelestarian lingkungan.

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis dan menyeluruh meliputi dari penanganan sampah dari proses pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, sampai pengolahan pembuangan akhir, dengan adanya pengelolaan dan pengumpulan sampah menjadi pengurangan sampah dan daur ulang sumber daya sampah akan menghasilkan pengurangan timbulnya sampah sejak dari sumbernya dan pemanfaatan sampah.



**Gambar. 1 Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)**  
Sumber : Dokumentasi Penulis Di Lapangan Pasar Sarolangun

Gambar 1 memperlihatkan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sampah pasar yang dikelilinginya masih banyak dipenuhi sampah – sampah yang berserakan begitu saja ini membuktikan bahwa sarana dan prasarana tempat pembuangan sampah dan pengangkutan sampah yang telah di sediakan pemerintahan Kabupaten Sarolangun masih belum memadai untuk mengatasi tumpukan sampah. Proses pengangkutan sampah merupakan salah satu tahap penting dalam pengelolaan sampah maka diperlukan sarana pengangkutan sampah yang membawa sampah dari TPS sampai dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Proses pengangkutan sampah sebagai tahapan yang penting dalam pengelolaan sampah maka diperlukan sarana operasional pengangkutan sampah untuk peningkatan pelayanan bagi masyarakat perlu dilakukan perbaikan kegiatan pengelolaan sampah dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan adanya perbaikan kegiatan pengelolaan sampah dapat dilaksanakan dengan baik diharapkan dapat mengurangi tumpukan sampah di TPS.



**Gambar. 2 Mobil Dump Truck Pengangkut Sampah**

Sumber : Dokumentasi Penulis Di Lapangan

Gambar 2 memperlihatkan sarana pengangkutan sampah milik pemerintah Kabupaten Sarolangun sebagai sarana operasional pengangkutan sampah berdasarkan fungsinya untuk mengangkut sampah khusus unit Pasar Sarolangun dan sekitarnya dari Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sampai dengan pengangkutan sampah Tempat Pebuangan Akhir (TPA).

Mobil dump truck yang digunakan untuk pengangkutan sampah jika muatan satu mobil dump truck sudah penuh langsung dibawa ke TPA sehingga terjadinya penumpukan sampah di TPS sementara sampah belum selesai proses penangkutannya selain itu sarana operasional pengangkutan sampah yang mengalami kerusakan sehingga menghambat proses pengangkutan sampah dengan lokasi TPA yang berada di Jalan Komplek Tembok Cino, Kecamatan Pelawan yang berada cukup jauh dengan waktu tempuh 45 menit sehingga operasional pengangkutan sampah sangat dibutuhkan untuk penunjang kegiatan pengangkutan sampah lebih efektif dan efisien dilaksanakan.



**Gambar. 3 Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) dan Alat *Bulldozer***

Sumber : Dokumentasi Penulis Di Lapangan, Tempat Pembuangan Akhir (TPA),  
Jln. .Komplek Tembok Cino, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun.

Gambar 3 memperlihatkan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berada di Jalan Komplek Tembok Cino, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun yang dikelola oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan. Sampah yang berada di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di pasar setelah diangkut menggunakan mobil dump truck akan dibawa ke TPA.

Berdasarkan Standar Operasional Pengangkutan (SOP) Pengangkutan Sampah Tempat Pembuangan Akhir Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun dengan dasar hukum pasal 28 h ayat 1 Undang – Undang Dasar 1945 dan Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah memberikan informasi kepada masyarakat tentang prosedur pengangkutan sampah ke TPA serta peralatan dan perlengkapan yang digunakan pengangkutan sampah pasar yang dilaksanakan belum berjalan dengan baik sehingga terjadinya beberapa tumpukan sampah pada TPS ketersediaan mobil dump truck, cangkul, skop, serokan, garuk dan bak sampah dan peralatan lainnya sehingga pengangkutan sampah masih manual dan memerlukan waktu 2 jam hingga lebih di TPS sehingga menimbulkan kemacetan.

Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun merupakan unsur pelaksanaan pemerintahan di bidang perumahan, kawasan permukiman dan pertanahan yang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perumahan, kawasan permukiman dan pertanahan serta tugas pembantuan.

Melaksanakan tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan berdasarkan Peraturan Bupati Sarolangun Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun, pada pasal 17 Seksi Kebersihan dan Peran Serta Masyarakat menyelenggarakan fungsinya dalam pengelolaan kebersihan.

Subbidang Bidang Perumahan, Kebersihan dan Penyehatan Lingkungan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pembinaan penyelenggaraan perumahan aman, nyaman, sehat, mudah dan mengkoordinir kebersihan perumahan, fasilitas umum, pengangkutan sampah serta menyelenggarakan urusan pengembangan, penyehatan lingkungan dan perumahan dalam ruang lingkup sabagai satu kesatuan kawasan.

Seksi Kebersihan dan Peran Serta Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Bidang menentukan arah kebijakan, mengawasi pengelolaan kebersihan, pengangkutan sampah serta upaya peningkatan kebersihan yang didukung sarana, perlengkapan kebersihan, pengangkutan sampah yang memadai dan tepat guna meningkatkan peran serta seluruh lapisan masyarakat dan mendorong peran aktif dunia usaha dalam pengelolaan sampah dan kebersihan.

Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah merupakan perencanaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam jangka lima tahun kedepan, rencana strategis Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun yaitu antara dalam kurun waktu 2017 – 2022

Sesuai dengan Peraturan Bupati Sarolangun Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun mempunyai tugas pokok yaitu membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perumahan, kawasan permukiman dan pertanahan dan tugas pembantuan diantaranya yang menjadi isu – isu strategis permasalahan dalam Subbidang Perumahan, Kebersihan dan Penyehatan Lingkungan adalah minimnya saran ada prasarana penunjang pengangkutan sampah dan kebersihan dan tingginya volume sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam terlaksanakannya kegiatan operasional pengangkutan sampah meliputi pengangkutan, pengelolaan, pembuangan akhir dan pemanfaatan sampah dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan mengevaluasi kegiatan pengangkutan sampah apakah telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) dan adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

**Tabel. 1 Jumlah Sarana Pengangkutan Sampah**

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kode Kendaraan
1.	Mobil Dump Truck	7	BH 8030 SZ BH 8132 SZ BH 8026 SZ BH 8023 SZ BH 8027 SZ BH 8031 SZ BH 4001 SZ
2.	Mobil Cary	1	BH 9344 SZ
3.	Mobil APV	1	BH 9382 SZ
4.	Mobil L 300	1	BH 4001 SZ
5.	Motor Dump	3	-
6.	Cointainer	1	-

Tabel 1 menunjukkan jumlah sarana pengangkutan sampah, penanganan sampah yang ada sekarang masih mengandalkan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebagai tempat pengelolaan sampah harus semakin diperhatikan karena berhubungan dengan kesehatan lingkungan sekitar selain itu operasional penunjang pengangkutan sampah yang membawa sampah dari Tempat Pembuangan Sementara (TPS) pemindahan sampah secara langsung menuju TPA.

Sarana pengangkutan sampah merupakan penunjang utama dalam kegiatan pengangkutan sampah untuk mengatasi tumpukan sampah yang berada di pasar dengan terpenuhinya saran dan prasana pengangkutan sampah bertujuan meminimalkan penumpukan sampah pada TPS sehingga kegiatan pengangkutan sampah lebih efektif dan efisien.

Ketersediaan sarana dan prasarana pengangkutan sampah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pengangkutan sampah pasar yang dilaksanakan, sarana operasional pengangkutan sampah termasuk peralatan didalamnya yang digunakan dalam mengangkut sampah yang belum memadai untuk mengangkut seluruh sampah pasar. Jumlah sarana operasional berupa mobil dump truck pengangkut sampah yang mengalami kerusakan, belum tersedianya container dan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang belum memadai sehingga terjadinya tumpukan sampah di pasar penelitian ini bertujuan mengevaluasi kegiatan pengangkutan sampah pasar untuk meningkatkan pelayanan dan mengatasi jumlah tumpukan sampah yang tidak terangkat.

Berdasarkan data yang didapatkan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan, subbidang perumahan, kebersihan dan penyehatan lingkungan pada seksi kebersihan dan peran serta masyarakat kegiatan pengangkutan sampah pasar yang dilaksanakan belum berjalan dengan baik sehingga terjadinya beberapa tumpukan sampah pada Tempat Pembuangan Sementara (TPS) terutama di pasar dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana operasional penunjang kegiatan pengangkutan sampah yang dilaksanakan untuk mobil dump truck yang telah penuh langsung membawahi ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sehingga waktu yang dibutuhkan cukup lama karena lokasi yang berada cukup jauh dengan jarak waktu yang ditempuh selama 45 menit. Selanjutnya diharapkan adanya penambahan sarana dan prasarana operasional pengangkutan sampah yang merupakan unsur penunjang dalam kegiatan pengangkutan sampah untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan mengatasi tumpukan sampah.



Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Bupati Sarolangun Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan merupakan unsur penunjang Pemerintah Kabupaten salah satunya adalah kegiatan pengangkutan sampah yang dilakukan Subbidang Perumahan, Kebersihan dan Penyehatan Lingkungan tepatnya pada Seksi Kebersihan dan Peran Serta Masyarakat. Karena itu perlu untuk diteliti lebih lanjut mengenai kegiatan pengangkutan sampah pasar agar diperoleh suatu cara penyelesaian yang efektif untuk mengatasi tumpukan sampah yang berada disekeliling Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dalam penunjang sarana dan prasana operasional pengangkutan sampah dengan hasil penelitian penulis dapat mengatasi tumpukan sampah dan peran serta masyarakat yang peduli terhadap lingkungan sekitar.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana kegiatan pengangkutan sampah pasar di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menilai bagaimana kegiatan pengangkutan sampah pasar Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan dasar acuan untuk membangun ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu administrasi publik khususnya konsentrasi manajemen sektor publik.

## **2. Manfaat Praktis**

Saran bagi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun yang terkait evaluasi kegiatan pengangkutan sampah pasar sebagai asset daerah agar pengelolaan dan pengoperasian dapat dilaksanakan lebih efisien dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Badrudin. 2017. *Dasar – dasar Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Hermawati, Wati dkk. 2015. *Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Di Perkotaan*, Yogyakarta : Plantaxia
- Mangkunegara. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Bandung ; Refika Aditama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Tayibnapi, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program Dan Instrumen Penelitian* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Widoyoko. Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Wirawan. 2012. *Evaluasi : Teori, Model, Standa, Aplikasi, dan Profesi*, Depok : PT. Raja Grafindo Persada

### Jurnal

- Novdin, Sianturi. 2015. Evaluasi Terhadap Pengelolaan Sampah Dalam Meningkatkan Pelayanan Aset Di Kota Pemantangsiantar. *Jurnal Teknik Sipil*, (Online), Volume. 13, No. 3, Oktober 2015, 240 – 254. Simalungun : Fakultas Teknik, Universitas Simalungun.
- Lestari, Nurlaily, Fitrianiingsih. Evaluasi Pengangkutan Sampah Di Kota Pontianak. *Jurnal Teknik Lingkungan*, (Online), Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Yuliarto, Markus, Ventje. 2019. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Manado. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, (Online), Volume, 3. Nomor 3 Tahun 2019. Manado : Universitas Sam Ratulangi

### Skripsi

- Akbar, Fiter. 2018. *Implementasi Peraturan Daerah No 2 Tahun 2011 Kota Bengkulu Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu*. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu.

Budiarti, Erna. 2012. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Tangerang Selatan*. Skripsi tidak diterbitkan. Depok : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Dewi, Karlina Puspita. 2018. *Evaluasi Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah*. Skripsi tidak diterbitkan. Jambi : Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saipuddin.

Oktavia, Miranda. 2019. *Evaluasi Atas Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Fahmi, Rizky Hadijah. 2013. *Analisis Rute Jalan Pengangkutan Sampah Di Kota Makassar (Studi Kasus Kecamatan Tamalanrea)*. Tugas Akhir tidak diterbitkan. Makassar : Fakultas Teknik, Universitas Hassanudin.

### **Peraturan Perundangan**

*Peraturan Bupati Sarolangun Nomor 66 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan*. Sarolangun

*Rencana Strategis Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 – 2022*. Sarolangun

*Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta

*Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. Jakarta :

### **Internet**

Jambi Independent. Piala Adipura Terkendala Sampah. (*Online*), (<https://jambi-independent.co/read/2019/08/12/42004/piala-adipura-terkendala-sampah>, diakses 21 Oktober 2019)

Wikipedia Provinsi Jambi (*Online*), ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Provinsi\\_Jambi](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Provinsi_Jambi) [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id), diakses 20 Oktober 2019)

Wikipedia Kabupaten Sarolangun. (*Online*), ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Sarolangun](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sarolangun) [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id), diakses 20 Oktober 2019)

*Website Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Sarolangun Jambi*. (*Online*), (<https://www.lapor.go.id>, diakses 23 Oktober 2019)

